

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan, tentang kehidupan personel band dan permasalahannya di Kabupaten Gresik ini, serta bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk membantu personel band agar bisa menjalani kehidupan dengan lebih baik. Maka sesuai dengan focus penelitian, peneliti melakukan terapi musik Islam untuk meningkatkan shalat lima waktu personel band yang hasilnya telah dijelaskan di bab IV dengan tetap mengacu pada tujuan penelitian yaitu:

1. Proses terapi musik Islam untuk meningkatkan shalat lima waktu personel band di Kabupaten Gresik dilakukan sesuai dengan acuan proses terapi musik sebagai berikut:
 - a. Peneliti selaku pembimbing terapi musik Islam memberikan penjelasan awal mengenai terapi musik. Hal ini dilakukan agar klien bisa memahami terapi apa yang akan mereka ikuti. Jika mereka sudah memahaminya, maka klien akan dengan mudah menerima musik yang akan dimainkan sebagai terapi.
 - b. Proses terapi musik dimulai. Klien diperdengarkan dengan beberapa lagu yang akan dimainkan, ada tiga lagu yang diberikan konselor kepada klien, antara lain: 1) tuhan. 2) pintu sorga. 3) lailatul qadar, yang kesemuanya diharuskan untuk dicover dalam balutan musik rock yang diaransemen sendiri oleh konselor dan klien, setelah tiga lagu tersebut diberikan selanjutnya konselor memeberikan waktu untuk mempelajari 3 lagu tersebut, selang beberapa waktu setelah lagu dipelajari, konselor mengajak klien ke studio musik untuk melakukan uji coba mengcover lagu dengan alat yang disediakan.

